

Dosen FISIP UPNVJ Bahas Anomali Politik Hukum Siber di Webinar Nasional Nusantara Hukum

Senin, 05 Januari 2026 16:11 WIB

DEFINISI SIBER

Siber memiliki makna yang berarti dunia maya atau segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem komputer, informasi, dan internet, yang mencakup aspek-aspek kehidupan digital seperti komunikasi, transaksi ekonomi, dan interaksi sosial.

Internet menjadi infrastruktur utama yang memungkinkan aktivitas "siber" berlangsung, memungkinkan komunikasi dan interaksi secara daring.

Reja

ARDIANA ROSITA SA...

NUSANTARA HUKUM

The slide features a cartoon illustration of a person sitting at a desk with multiple monitors, wearing headphones and a VR headset, surrounded by glowing blue and pink energy fields. To the right of the slide is a sidebar with three purple buttons labeled 'Keamanan Siber', 'Kejahatan Siber', and 'Hukum Siber'. A video feed of a man speaking is shown in a green-bordered box, and the logo for 'NUSANTARA HUKUM' is displayed below it. The Zoom interface at the bottom shows 24 participants, a recording indicator, and various control buttons.

You are viewing Reja's screen

Recording

Komunitas terkait Siber

Ada Tujuan Pembuatan Kebijakan terkait Siber

Ada Bentuk Keputusan (Kebijakan) Hukum !

Reja

ARDIANA ROSITA SA...

The slide contains three small images: a group of people's hands reaching out from the ground, two people rowing a boat, and a group of people cheering. Below these images are three purple buttons with white text. At the bottom is a large illustration of stylized human figures in red, orange, green, and blue, holding flags and banners, with the word 'POLITICS' written in large letters. A video feed of a man speaking is shown in a green-bordered box, and another video feed of a man is shown in a black-bordered box. The Zoom interface at the bottom shows 21 participants, a recording indicator, and various control buttons.

HumasUPNVJ - Reja Dalimunthe, B.A., M.M.P.A., dosen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ), menjadi pembicara utama dalam webinar nasional bertopik "Politik Hukum Siber di Indonesia". Acara diselenggarakan Komunitas Nusantara Hukum

secara daring pada Desember lalu, diikuti puluhan peserta dari mahasiswa hingga pengacara serta profesional hukum. Webinar ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep dasar politik hukum siber, penerapan kebijakan di Indonesia, serta membuka ruang diskusi antar ahli dan praktisi mengenai tantangan implementasi, melalui pendekatan sederhana yang fokus pada infrastruktur dan kebijakan.

Reja Dalimunthe menyederhanakan pembahasan kompleks menjadi dua komponen utama, yaitu infrastruktur siber dan kebijakan pendukungnya. Ia menyoroti anomali seperti tumpang tindih peraturan era digital, ketiadaan kebijakan komprehensif, serta ketimpangan infrastruktur yang lebih mengutamakan kuantitas daripada kualitas. "Ketimpangan infrastruktur yang seakan ada tapi tidak berkualitas, hanya sekedar kuantitas itu adalah sarang dosa, apalagi tidak dipenuhi dengan kebijakan terkait siber yang serba terbatas, sehingga pelayanan administrasi publik terhadap masyarakat juga tidak ada bentuknya," tegas Reja dalam sesi tersebut. Pendekatan ini memudahkan peserta memahami komplikasi politik hukum siber yang jarang dibahas secara mendalam.

Komunitas Nusantara Hukum, dengan lebih dari 5.000 pengikut dari berbagai profesi di bidang politik, hukum, dan pemerintahan, mendukung acara ini sebagai upaya edukasi nasional. Pendiri komunitas Dikri Ilham Husaeni memuji kredibilitas Reja, yang pernah menjabat Staf Ahli Komisi I DPR RI bidang Komunikasi dan Informatika, dan telah diundang puluhan kali karena keahliannya dalam kebijakan komunikasi digital.

Dekan FISIP UPNVJ Dr. S. Bekti Istiyanto menekankan kegiatan ini sebagai wujud Tridharma Perguruan Tinggi, dengan pemberian surat tugas resmi untuk mendorong pengabdian dosen bagi masyarakat. Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Azwar, M.Si., menambahkan bahwa webinar ini memperkuat atmosfer akademik kritis di FISIP, adaptif terhadap isu siber kekinian, serta berwawasan global meski bertindak lokal.

Partisipasi ini mencerminkan komitmen UPNVJ dalam mendukung pemahaman publik terhadap isu siber nasional, sekaligus memperluas jejaring akademik dengan komunitas hukum terbesar di Indonesia.

Kerabat Kerja

Penulis: Anisa Triselia | **Penyelaras Bahasa:** F. Noor

Export tanggal : Sabtu, 10 Januari 2026 Pukul 09:02:32 WIB.

Exported dari [<https://www.upnvj.ac.id/berita/2026/01/dosen-fisip-upnvj-bahas-anomali-politik-hukum-siber-di-webinar-nasional-nusantara-hukum.html> (<https://www.upnvj.ac.id/berita/2026/01/dosen-fisip-upnvj-bahas-anomali-politik-hukum-siber-di-webinar-nasional-nusantara-hukum.html>)]